

DAFTAR ISI

Abstrak	1
Kata Pengantar	3
Lembar Pengesahan	4
Pernyataan Bebas Plagiasi	5
BAB I: Pendahuluan	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Tinjauan Literatur	9
1.5 Kerangka Konseptual	11
1.5.1 Konsep Dramaturgi	11
1.5.2 Teori Individualisasi	13
1.5.3 Teori <i>Surveillance Capitalism</i>	14
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Kriteria dan Teknik Pemilihan Informan	17
1.6.2 Profil Para Informan	17
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.4 Kerangka Analisis	19
1.6.5 Teknik Analisis Data	19
BAB II: Dinamika Flexing di Instagram	22
2.1 Media Sosial dan Model Interaksi Baru	22
2.2 Instagram sebagai Arena Sosial	24
2.3 Fenomena <i>Flexing</i> di Instagram	28
A. <i>Flexing</i> sebagai upaya apresiasi diri	30
B. <i>Flexing</i> sebagai upaya <i>personal branding</i>	30
C. <i>Flexing</i> sebagai upaya mencari validasi	30
D. <i>Flexing</i> sebagai upaya memberikan inspirasi	31
BAB III: Flexing dan Individualisasi Kaum Muda	32
3.1 <i>Flexing</i> di Media Sosial: Antara Pamer dan <i>Personal Branding</i>	32
3.2 <i>Flexing</i> dan Perjuangan akan Rekognisi	39
3.2.1. <i>Flexing</i> Sebagai Upaya Pemenuhan Rekognisi	39
3.3 Hubungan Intersubjektivitas dan Pembentukan Identitas Individu	48
3.4 “Aku Tampil Maka Aku Ada”: Mengekspresikan Individualitas Lewat <i>Flexing</i>	52
3.5 Individualisasi dalam Jerat Risiko	55
BAB IV: Bebas dan Terawasi: Dilema Individu di Era <i>Surveillance Capitalism</i>	62
4.1 Kontrol Individu di Era <i>Surveillance Capitalism</i>	62
A. <i>Surveillance Capitalism</i> sebagai Logika Akumulasi Kapital Baru	62
B. <i>Flexing</i> dalam Masyarakat Instrumentarian: Dilema Individualisasi dan Kontrol	65
BAB V: Penutup	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Limitasi	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81